

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Number Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pkn Siswa Sekolah Dasar

M Salam, Fajar Surya Ningsih

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : Mar 7, 2016
Revised : April 18, 2016
Available Online : Jun 10, 2016

Keyword

Number Head Together, Motivasi

Correspondence

e-mail : m.salam@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the *Number Head Together* learning model on PKn learning motivation of VA students in SDN 146 / IV Jambi City. The research method used by the researcher in this study was an experimental study of One-Group Pretest-Posttest Design with research subjects in class VA SDN 146 / IV Kota Jambi. Based on the results of the study data analysis the influence of the *Number Head Together* model and learning motivation was r_{xy} 0.81 with very strong category. After analyzing the magnitude of the significance of the effect of the *Number Head Together* model on learning motivation with questionnaire data, namely $F_{count} > F_{table}$ or $417.144 > 4.28$. It is concluded that the effect of variable X on Y is significant and H_a is accepted while H_o is rejected. In addition to carrying out the significance test, the linearity test with the following values was carried out, for price questionnaire data $F_{count} = 9.45$ and $F_{table} = 9.68$ ($9.45 \leq 9.68$) with a significant level (α) = 0.05, and numerator = 16, and no denominator 5. So, it can be concluded that the variable *Number Head Together* learning model data on PKn learning motivation in VA students of SDN 146 / IV in Jambi City has a Linear pattern. From the discussion above, it can be concluded that there is a significant influence between the *Number Head Together* learning model on PKn learning motivation of VA students in SDN 146 / IV Jambi City.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7095>

PENDAHULUAN

Suatu proses pembelajaran yang berlangsung di kelas melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Adapun pihak yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru dan siswa. Kedua pihak ini saling ketergantungan, artinya antara satu dengan yang lain saling membutuhkan yaitu guru membutuhkan siswa untuk mentransfer pengetahuan dan pengalaman nilai-nilai yang penting dan terlebih lagi siswa yang membutuhkan guru dalam memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang penting yang mereka butuhkan dan berguna untuk kehidupan mereka sehari-hari.

Dari uraian di atas terdapat dua posisi subjek, yaitu guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar namun juga menjadi pembimbing bagi siswa, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru yang akan mengajar di kelas memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik agar siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang baik pula, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Apabila seorang guru memahami dengan jelas pelajaran yang akan disampaikan, maka dia bisa meyakinkan siswa agar mereka percaya atas apa yang disampaikan guru. Siswa juga bisa tertarik terhadap pelajaran tergantung bagaimana cara guru menyampaikannya. Selain itu guru bisa menggunakan model-model pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan,

"Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas dalam *setting* pengajaran maupun *setting* lainnya" Sobri (dalam Dahlan, 2014:57). Salah satunya adalah model pembelajaran *NHT* merupakan varian dari diskusi kelompok. Menurut Miftahul (dalam Slavin, 2014:203) "metode ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok". Metode yang di kembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam berdiskusi kelompok. Tujuan dari model *NHT* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Dari hal tersebut, maka diperlukan adanya usaha bagaimana seorang guru mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa supaya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bukanlah pelajaran yang membosankan melainkan mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan

Untuk mengatasi siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, seorang guru hendaknya mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa supaya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bukanlah pelajaran yang membosankan melainkan mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam arti menciptakan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah menggunakan model-model pembelajaran yang menarik.

Dengan model-model pembelajaran yang menarik inilah siswa bisa merasa senang dan termotivasi dalam belajar.

Peranan model pembelajaran sangatlah penting dalam memproses transformasi ilmu pengetahuan itu sendiri. Karena model pembelajaran ini sangat penting untuk kerangka konsep pembelajaran dimana model pembelajaran diperuntukkan untuk memotivasi siswa, memberi pengalaman serta mempermudah siswa dalam mencerna materi pembelajaran.

Namun pada kenyataan yang peneliti temukan pada saat melakukan observasi di lapangan yaitu di SDN 146/IV Kota Jambi, peneliti menemukan bahwa di sekolah dasar ini guru mengajar kurang menarik perhatian atau kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga siswa melaksanakan atau mengikuti pembelajaran di kelas kurang bersemangat dan kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang hal ini. Berdasarkan pemikiran diatas peneliti ingin mengetahui peranan Model pembelajaran *NHT* dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka peneliti menarik Judul skripsi ini.

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *NHT* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Riduwan, 2011:50).

“Desain penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, dalam *Design* ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2014:110)

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VA SD Negeri 146/IV Kota Jambi, yang berjumlah 25 orang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat diadakan penelitian ini adalah SD Negeri 146/IV Kota Jambi, dengan: alamat Jln. Ir. H Juanda, Kel Simp III Sipin, Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan Februari 2015

Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data primer diperoleh dari siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Data skunder diperoleh dari informan yang mendukung penelitian dalam hal ini misalnya guru kelas VA SD Negeri 146/IV Kota Jambi. Data yang ingi diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa melalui angket dan observasi yang diolah dengan menggunakan statistik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir.

Tahap Persiapan

Tahap pertama dalam pengumpulan data terlebih dahulu peneliti merancang perencanaan sebelum memasuki lapangan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan lembar observasi
- b. Menyiapkan angket penelitian untuk siswa
- c. Menyiapkan alat dokumentasi
- d. Menyiapkan skenario pembelajaran (RPP)
- e. Menyiapkan model pembelajaran NHT yang di butuhkan dalam pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan apa yang telah direncanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, pada kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan model Pembelajaran *Numbered Head*

Together, sedangkan pada kelompok kontrol diajar tanpa menggunakan model Pembelajaran Numbered Head Together (belajar dengan cara konvensional).

Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menyajikan data, penyusunan hasil penelitian, dan melakukan analisis hasil penelitian tersebut dengan melakukan uji regresi sederhana. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan analisis data angket.

Instrumen Penelitian

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai alat pengumpul data, angket, dan camera digital sebagai alat dokumentasi.

Kuesioner (Angket)

Angket yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu angket dengan menggunakan skala interval dengan menggunakan kalimat positif dan negatif dan pernyataan tertutup yaitu responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan. Adapun data yang diambil dengan menggunakan angket adalah data mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VA SD Negeri 146/IV Kota Jambi.

Validitas Angket

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas eksternal dan internal instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti mencoba instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini disebut dengan kegiatan uji coba (try-out) instrumen. Validitas angket dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Responden Uji Coba

Diambil dari siswa kelas V SDN 149/IX Kec. Mestong yang berjumlah 28 orang. Hal ini untuk mengetahui apakah butir-butir angkat dan soal yang tertera sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

b. Uji coba instrumen di laksanakan pada siswa kelas V SDN 149/IX Kec. Mestong. Dilaksanakan dengan membagikan instrumen ke pada siswa kelas V.

Reliabilitas Angket

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *Internal consistency* yaitu pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown (Sugiyono. 2010:190). Dengan teknik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan butir-butir insrtumen menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Berikut ini rumus korelasi kedua belahan tersebut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Dengan pengertian: $\sum Y^2$ = Jumlah Y^2
 r_{xy} = koefisien korelasi $\sum XY$ = Jumlah XY
 $\sum X^2$ = jumlah variabel X^2 n = Jumlah subjek penelitian

Setelah mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua, selanjutnya akan diperoleh harga r_{11} (Arikunto. 2006:180) dengan rumus Spearman-Brown di bawah ini.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

r_{11} = Reliabelitas Instrumen

r_{xy} = yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Pengujiannya dilakukan dengan cara mencobakan instrumen, kemudian dilakukan Bila koefisien relasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel (Sugiyono:2010).

Tabel 3.2 Hasil uji reabilitas angket motivasi

No. Item	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	114	16	12996	456
2	4	114	16	12996	456
3	3	113	9	12769	339
4	4	113	16	12769	452
5	4	120	16	14400	480
6	4	114	16	12996	456
7	4	112	16	12544	448
8	4	115	16	13225	460
9	4	111	16	12321	444
10	3	107	9	11449	321
11	3	113	9	12769	339
12	4	120	16	14400	480
13	4	118	16	13924	472
14	4	111	16	12321	444
15	4	114	16	12996	456
16	3	112	9	12544	336
17	4	117	16	13689	468
18	4	111	16	12321	444
19	3	117	9	13689	351
20	4	112	16	12544	448
21	4	113	16	12769	452
22	4	116	16	13456	464
23	3	113	9	12769	339
24	4	114	16	12996	456
25	4	114	16	12996	456
26	3	112	9	12544	336
27	4	111	16	12321	444
28	4	113	16	12769	452
Jumlah	105	3184	399	362282	11949
r Tabel	0,374				
STATUS	Valid				

Dari analisis ini, skor-skor item dikelompokkan menjadi dua belahan bagian soal yaitu bagian ganjil dan bagian genap. Selanjutnya mengkorelasikan skor skor belahan ganjil dengan skor belahan genap dan akan diperoleh harga r_{xy} .

Ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus Spearman Brown. Berikut adalah harga r_{xy} berdasarkan hasil analisis belah ganjil-genap:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28) \cdot (11949) - (105) \cdot (3184)}{\sqrt{\{28(399) - (11025)\} \cdot \{28(362282) - (10137856)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{252}{\sqrt{887880}} = \frac{252}{942,28} = 0,267 \text{ jadi}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,267}{1 + 0,267} = \frac{0,534}{1,267} = 0,42$$

Untuk menguji reabilitas berdasarkan tabel r product moment. Dari tabel diketahui bahwa dengan N= 28 dan taraf kesalahan 5% / $\alpha = 0,05$ nilai $r_{tabel} = 0,374$ untuk menguji instrumen reliabel atau tidak, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan harga $r_{hitung} = 0,42$ dan $r_{tabel} = 0,374$. Jadi insrtumen yang telah diuji memiliki nilai yang reliabel atau dapat dipercaya untuk menjadi alat pengumpul data.

Teknik Analisis Data

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil” (Ridwan, 2011: 147). Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) dalam hal ini motivasi belajar apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat di analisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terdapat variabel terikat (Y). (Ridwan, 2011:148). Uji ini dipilih untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y.

Berikut ini persamaan umum Regresi Sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen (Y) yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada perubahan variabel dependen (X). Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - n (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien Regresi

n = jumlah siswa

$\sum X$ = total nilai variabel X

$\sum Y$ = total nilai variabel Y

$\sum XY$ = total perkalian variabel X dan Y

1. Mencari jumlah kuadrat Regresi (JKreg [a]) dengan rumus:

$$JKreg (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

JKreg (a) = jumlah kuadrat regresi koefisien a

$(\sum Y)^2$ = total jumlah nilai variabel Y di kuadratkan

n = jumlah siswa

6. Mencari jumlah kuadrat Regresi (JKreg [a | b]) dengan rumus:

$$JKreg (a | b) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Keterangan:

JKreg (a | b) = jumlah kuadrat regresi (a | b)

$\sum XY$ = total perkalian variabel X dan Y

$\sum X$ = total nilai variabel X

$\sum Y$ = total nilai variabel Y

b = Angka arah atau koefisien Regresi

n = jumlah siswa

7. Mencari jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus:

$$JKres = \sum Y^2 - JKreg (a | b) - JKreg (a)$$

JKres = jumlah kuadrat residu

$\sum Y^2$ = jumlah variabel Y dikuadratkan

8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJKreg_{(a)}$) dengan rumus:

$$RJKreg_{(a)} = JKreg (a)$$

Keterangan:

$RJKreg (a)$ = rata-rata jumlah kuadrat regresi

9. Mencari jumlah rata-rata kuadrat regresi $RJKreg (b | a)$ dengan rumus:

$$RJKreg (b | a) = JKreg (b | a)$$

10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres) dengan rumus:

$$(RJKres) = \frac{JKres}{n-2}$$

Uji Normalitas dan Homogenitas

Berikut ini adalah rumus untuk menentukan nilai homogenitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2002: 249), yaitu:

Kriteria yang digunakan untuk pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan H_1 ditolak. Apabila H_0 diterima berarti sampel mempunyai varians homogen. Harga $F_{tabel} = F_{1/2\alpha(v_1, v_2)}$, diperoleh dari daftar distribusi F dengan dk pembilang = v_1 dan dk penyebut = v_2 .

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Uji Signifikasi Regresi

Untuk mengetahui sejauh mana taraf signifikan pengaruh suatu tindakan terhadap suatu variabel terikat (Y), berikut ini adalah rumusnya (Ridwan, 2011:152).

1. Mencari jumlah kuadrat Ragresi (JKreg [a]) dengan rumus:

$$JKreg (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Mencari jumlah kuadrat Regresi (JKreg [b | a]) dengan rumus:

$$(JKreg [b | a]) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus:

$$JKres = \sum Y^2 - JKreg (b | a) - JKreg (a)$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKreg (a)) dengan rumus:

$$RJKreg (a) = JKreg (a)$$

5. Mencari jumlah rata-rata kuadrat (RJKreg (b | a) dengan rumus:

$$RJK_{reg}(b|a) = JK_{reg}(b|a)$$

6. Mencari jumlah rata-rata residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$(RJK_{res}) = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7. Menguji signifikansi dengan rumus: $F_{hitung} = \frac{RJK_{res}(b|a)}{RJK_{res}}$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan:

$\alpha = 0,05$ mencari nilai F tabel menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F \{ (1 - \alpha)(dk_{Reg}[b|a]), (dk_{Res}) \}.$$

(Riduwan, 2011:152)

Uji Linearitas

Uji linearitas maksudnya adalah untuk menguji garis regresi antara X dan Y membentuk garis lurus atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam uji Lineritas:

1. Mencari jumlah kuadrat Error JK_E dengan rumus $JK_E = \sum \{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \}$

Sebelum mencari nilai JK_E peneliti terlebih dahulu mengurutkan data X mulai dari data paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya (Y) tabel.

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

3. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

4. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

5. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus: $F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

Jika, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Linear

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data tidak berpola Linear

6. Menentukan keputusan pengujian Linearitas

Jika, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Linear

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data tidak berpola Linear

Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05

$$F_{tabel} = (F_{(1-0,05)(dk TC, dk E)})$$

7. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

8. Membuat tabel ringkasan Anava variabel X dan Y uji Signifikansi dan uji Linearitas.

Tabel 3.3 Ringkasan Anava Variabel X dan Y uji Signifikansi dan uji Linearitas.

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	-	Signifikan Linear	
Regresi (a) Regresi (b a) Residu	1 1 n - 2	JK _{Reg} (a) JK _{Reg} (b a) JK _{Res}	RJK _{Reg} (a) RJK _{Reg} (b a) RJK _{Res}	Keterangan: Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} Signifikan dan Linearitas	
Tuna Cocok Kesalahan (Error)	k - 2 n - k	JK _{TC} JK _E	RJK _{TC} RJK _E		

Keterangan:

α = taraf signifikan (0,5) k = jumlah kelompok data

dk = derajat kebebasan n = jumlah data

E = Error (kesalahan) TC = tuna cocok

0,0002, maka dapat dianggap bahwa antara variable X dengan variable Y diabaikan. Berikut ini interpretasi koefisien Korelasi nilai r

Tabel 3.4 Interpretasi koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Pretest angket motivasi pembelajaran PKn

Tabel 4.1 Data mentah pretest motivasi pembelajaran PKn SD kelas V

No	data 1	data 2	data 3	Jumlah
1	72	72	66	210
2	60	60	66	186
3	74	74	74	222
4	67	67	67	201
5	73	73	75	221
6	76	76	76	228
7	72	79	79	230
8	71	72	72	215
9	74	74	74	222
10	76	76	74	226
11	74	78	78	230
12	72	79	79	230
13	77	77	77	231
14	73	78	78	229
15	72	77	76	225
16	72	72	73	217
17	75	75	75	225
18	59	59	59	177
19	72	72	72	216
20	75	75	74	224
21	77	77	77	231
22	77	77	78	232
23	60	78	76	214
24	69	69	69	207
25	72	70	69	211

Setelah diadakan penskoran atau penilaian hasil angket, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range:

$$R = H-L+1$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

$$R = 232-177+1$$

R = 56

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{56}{4} = 14$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Interval nilai variabel (X)

Interval	Kategori
222-236	Sangat baik
207-221	Baik
192-206	Cukup
177-191	Kurang

b. Distribusi frekuensi

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tentang pretest motivasi belajar PKn SD kelas V

No	Interval	Frekuensi	persentase
1	222-236	14	56%
2	207-221	8	32%
3	192-206	1	4%
4	177-191	2	8%
	Σ	25	100%

Dari tabel di atas diperoleh nilai sebagai berikut: untuk interval 222-236 dengan nilai 56%, interval 207-221 dengan nilai 32%, interval 192-206 dengan nilai 4%, interval 177-191 dengan nilai 8%.

Data Posttest angket motivasi pembelajaran PKn

Tabel 4.4 Data mentah posttest motivasi pembelajaran PKn SD kelas V

No	data 1	data 2	data 3	Jumlah
1	78	88	88	254
2	80	90	90	260
3	82	84	90	256
4	78	82	84	244
5	89	89	92	270

6	76	89	88	253
7	82	81	84	247
8	84	84	87	255
9	83	80	86	249
10	83	84	88	255
11	84	86	88	258
12	76	82	84	242
13	82	83	88	253
14	82	81	94	257
15	86	93	93	272
16	81	81	82	244
17	89	89	93	271
18	82	83	87	252
19	80	81	86	247
20	81	86	94	261
21	88	89	88	265
22	87	91	91	269
23	83	79	84	246
24	82	80	91	253
25	84	83	93	260

Setelah diadakan penskoran atau penilaian hasil angket, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range:

$$R = H-L+I$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

$$R = 272-242+1$$

$$R = 31$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{31}{4} = 7$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 interval nilai variabel (Y)

Interval	Kategori
266-274	Sangat baik
258-265	Baik
250-257	Cukup
242-249	Kurang

b. Distribusi frekuensi

tabel 4.6 distribusi frekuensi posttest tentang motivasi belajar *PKn* SD kelas V

No	Interval	Frekuensi	persentase
1	266-274	4	16%
2	258-265	5	20%
3	250-257	9	36%
4	242-249	7	28%
	Σ	25	100%

Dari tabel di atas diperoleh nilai sebagai berikut : untuk interval 266-274 dengan nilai 16%, interval 258-265 dengan nilai 20%, interval 250-257 dengan nilai 36%, interval 242-249 dengan nilai 28%.

Analisis Data Angket

Sebelum dilakukan analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan hasil perhitungan mengenai uji normalitas data pretest angket motivasi dengan menggunakan rumus Liliefors diperoleh hasil pada taraf signifikan 0,05 dengan $L_{hitung} = 0,107$ dan nilai $L_{tabel} = 0,173$. Ketentuan uji normalitas adalah jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, yaitu $0,107 \leq 0,173$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu juga dengan data posttest angket motivasi pembelajaran *PKn* SD kelas VB diperoleh hasil pada taraf signifikan 0,05, dengan $L_{hitung} = 0,104$ dan nilai $L_{tabel} = 0,161$. Ketentuan uji normalitas adalah jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, yaitu $0,104 \leq 0,161$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas populasi dengan menggunakan uji varians terbesar dan varians terkecil. Diperoleh hasil untuk data angket perlakuan satu dan dua $F_{hitung} = 1,421$ dan $F_{tabel} = 1,983$. Berdasarkan ketentuan uji homogenitas, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka populasi bersifat homogen karena $1,421 \leq 1,983$. Untuk data angket perlakuan dua dan tiga $F_{hitung} = 1,072$ dan $F_{tabel} = 1,983$. Berdasarkan ketentuan uji homogenitas, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka populasi bersifat homogen karena $1,072 \leq 1,983$. Untuk data angket satu dan tiga $F_{hitung} = 1,524$ dan $F_{tabel} = 1,983$. Berdasarkan ketentuan uji homogenitas, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka populasi bersifat homogen karena $1,524 \leq 1,983$. Dari pengujian data angket tiga kali perlakuan diperoleh hasil ketiga data bersifat homogen sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran *NHT* terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi. Pengujian hipotesis ini di dilakukan dengan analisis regresi sederhana terhadap hipotesis yang telah dirancang dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *NHT* terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *NHT* terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi

Dengan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho \leq 0,$$

$$H_a : \rho > 0,$$

Tabel 4.7 Tabel penolong pengaruh penerapan model pembelajaran *NHT* motivasi belajar
PKn SD kelas VB

NO	X	Y	x^2	Y^2	XY
1	210	254	44100	64516	53340
2	186	260	34596	67600	48360
3	222	256	49284	65536	56832
4	201	244	40401	59536	49044
5	221	270	48841	72900	59670
6	228	253	51984	64009	57684
7	230	247	52900	61009	56810
8	215	255	46225	65025	54825
9	222	249	49284	62001	55278
10	226	255	51076	65025	57630
11	230	258	52900	66564	59340
12	230	242	52900	58564	55660
13	231	253	53361	64009	58443
14	229	257	52441	66049	58853
15	225	272	50625	73984	61200
16	217	244	47089	59536	52948
17	225	271	50625	73441	60975
18	177	252	31329	63504	44604
19	216	247	46656	61009	53352
20	224	261	50176	68121	58464
21	231	265	53361	70225	61215
22	232	269	53824	72361	62408
23	214	246	45796	60516	52644
24	207	253	42849	64009	52371
25	211	260	44521	67600	54860
Statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum x^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
Jumlah	5249	6137	1197144	1636649	1396810

1) Hasil rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{25(1396810) - (5249)(6137)}{25(1197144) - (5249)^2} = 1,139$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{(6137) - (1,139)(5249)}{25} = \frac{158,389}{25} = 6,335$$

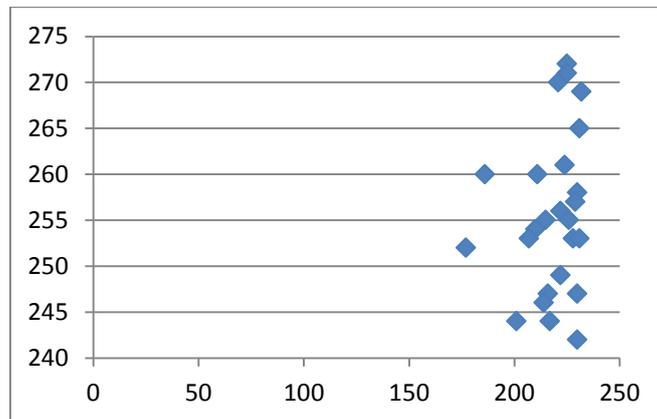
Dari hasil perhitungan diatas, maka kita dapat memproyeksikan harga Y yang kita inginkan, untuk mengetahui berapa nilai Pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan syarat harga X kita tentukan.

Setelah persamaan regresi diketahui, maka berikut ini garis persamaan regresinya.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{5249}{25} = 209,96$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6137}{25} = 245,48$$

Diagram Pencahar data angket

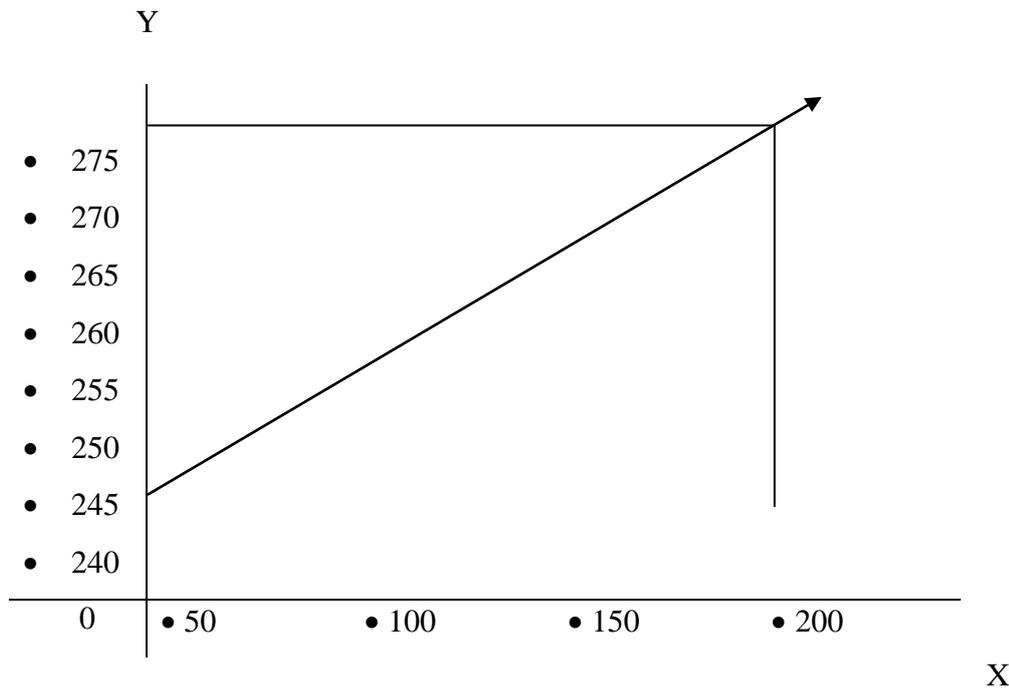


Gambar 4.1 diagram pencar data angket

Dari diagram pencar di atas dapat terlihat bahwa:

- a. Variabel X dan Y mempunyai hubungan yang cukup dekat. Hal ini disebabkan bahwa titik-titik pada diagram pencar itu terletak saling berdekatan dengan garis yang bisa ditarik melalui titik tersebut.
- b. Variabel X dan Y mempunyai hubungan positif , karena titik-titik pada diagram pencar itu menunjukkan gejala dari kiri ke kanan atas.

$\hat{Y} = 13,411 + 2,303 (X) = \dots\dots\dots$ (Persamaan Regresi)



Gambar4.2. Garis Regresi Nilai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *NHT* Dan Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar PKn (angket)

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi terhadap pengaruh penerapan model pembelajaran *NHT* terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $F_{hitung} = 417,144$. Kaidah pengujian signifikansi adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel} = 417,144 > 4,28$ Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tolak H_0 dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *NHT* signifikan terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi.

Setelah melakukan uji signifikansi, selanjutnya dilakukan pula uji Linearitas. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 9,45$. Untuk menentukan keputusan pengujian linearitas menggunakan kaidah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Linear dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya data berpola tidak Linear. Syarat variabel X mempengaruhi Variabel Y maka data harus berpola Linear. Dari hasil perhitungan ternyata data berpola Linear dengan $F_{hitung} = 9,45$ dan $F_{tabel} = 9,68$. Jadi, $(9,45 \leq 9,68)$ dengan taraf

signifikan (α) = 0,05, dk pembilang = 16, dan dk penyebut 5. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan model pembelajaran *NHT* signifikan terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi.

Berdasarkan hasil analisis uji signifikan dan linearitas, maka hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel ringkasan anava variabel X dan Y.

Tabel 4.8 Ringkasan Anava Variabel X dan Y uji Signifikansi dan uji Linearitas

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	25	1636649	-	Sig = 417,144 Lin = 9,45	sig = 4,28 Lin = 9,68
Regresi (a)	1	1506510,8	1506510,8	Keterangan: Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} Signifikan dan Linearitas, ternyata : 417,144 > 4,28 signifikan 9,45 < 9,68 pola linear	
Regresi (b a)	1	123337,18	123337,18		
Residu	23	6801	6801		
Tuna Cocok Kesalahan (Error)	16 5	122828,18 509	122828,18 101,8		

Pembahasan

Numbered Head Together (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok. Menurut Slavin (dalam Miftahul, 2014:203) “metode ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok”. “Tujuan dari *NHT* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertibangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerja sama siswa, *NHT* juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas” (Miftahul, 2014:203).

Dalam hal ini sebagian besar aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah. Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2012:75).

“Motivasi merupakan salah satu aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat di pelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Berikut ini merupakan berbagai cara untuk membangkitkan motivasi belajar (Hanafiah dkk, 2009:28).”

1. Peserta didik memperoleh pemahaman (*comprehension*) yang jelas mengenai proses pembelajaran.
2. Peserta didik memperoleh kesadaran diri (*self consciousness*) terhadap pembelajaran.
3. Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara *link and match*.
4. Memberi sentuhan lembut (*soft touch*).
5. Memberi hadiah (*reward*).
6. Memberi pujian dan penghormatan.
7. Peserta didik mengetahui prestasi belajarnya.
8. Adanya iklim belajar yang kompotitif secara sehat.
9. Belajar menggunakan multi media.
10. Belajar menggunakan multi metode atau model pembelajaran.
11. Guru yang kompeten dan humoris.
12. Suasana lingkungan sekolah yang sehat.

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti yang menggunakan instrumen angket, maka penggunaan model pembelajaran *NHT* signifikan terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi karena jumlah $F_{hitung} > F_{tabe}$ $417,144 > 4,28$. Selanjutnya harga F_{hitung} untuk syarat data berpola linear adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti data berpola linear karena $9,45 < 9,68$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *NHT* signifikan terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi berpola Linear.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *NHT* terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VA SDN 146/IV Kota Jambi.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SDN 146/IV Kota Jambi dan guru agar terus meningkatkan inovasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya model pembelajaran yang baik dan tepat untuk mengembangkan motivasi serta pemahaman siswa dalam belajar khususnya pelajaran PKn.
2. Kepada pihak dinas terkait agar selalu melaksanakan pelatihan-pelatihan atau diklat kepada pengajar (guru) khususnya tentang model yang tepat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan model yang terbaru dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, hendaknya melakukan penelitian mencari pengaruh model pembelajaran yang lain terhadap motivasi belajar PKn siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Erwin, Muhamad. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hanafiah dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novia Ernani, (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* Dipadu *Numbered Heads Together* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar. (Online). <http://jurnal-online.um.ac.id>
- Riduwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobri. 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.